

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanaman cempedak termasuk dalam famili *Moraceae* genus *Artocarpus*, seperti nangka yang merupakan tumbuhan dikotil dengan akar tunggang dan batang yang berkambium. Tanaman ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Setiap bagian pada tanaman ini dapat dimanfaatkan. Kayunya berkualitas baik, kuat dan awet, sehingga kerap digunakan sebagai kayu bangunan, bahan perabotan rumah, atau bahan perahu. Kulit kayunya yang berserat dapat digunakan sebagai bahan tali, dan getahnya untuk memukat burung. Dari kayunya juga dapat dihasilkan bahan pewarna kuning. Buah dimakan dalam keadaan segar atau diolah terlebih dahulu.

Menurut Peneliti Mandai adalah olahan yang dihasilkan dari suatu proses yang dihasilkan dari bahan kulit cempedak yang sudah dipermentasi. Sehingga pengelolaan Mandai perlu diatur untuk Pengelolaannya, sehingga dapat menekan biaya produksi, sehingga perlunya perubahan pola pengelolaan Mandai yang konvensional menjadi pengelolaan Mandai yang bertumpu pada pengurangan biaya dan penanganan produksi Mandai. Mandai merupakan olahan yang harus dikembangkan oleh masyarakat, karena Mandai merupakan salah satu produk yang cukup menjanjikan untuk dikembangkan, karena yang pada mulanya tidak ada pengembangan produk olahan mandai yang seperti sekarang.

Pengelolaan dan pemasaran produk olahan Mandai di Desa Riwa, Kecamatan Batumandi, Kabupaten Balangan merupakan topik yang

signifikan mengingat potensi ekonomi dari produk ini. Mandai, produk olahan dari buah cempedak, memiliki peluang pasar yang besar karena keunikannya dan nilai tambah yang dapat diberikan kepada masyarakat setempat. Namun, dalam realitasnya, pelaku usaha menghadapi berbagai kendala yang mempengaruhi efektivitas pemasaran produk ini.

Isu utama yang dihadapi oleh pelaku usaha adalah rendahnya efektivitas strategi pemasaran yang diterapkan. Meskipun berbagai strategi promosi seperti periklanan, penjualan pribadi, publisitas, dan promosi penjualan telah digunakan, hasilnya masih belum optimal. Faktor utama yang menyebabkan hal ini adalah adanya produk pesaing yang lebih dikenal dan lebih bervariasi di pasar, serta kurangnya promosi khusus yang ditujukan untuk produk Mandai.

Dengan menyoroti latar belakang permasalahan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis yang dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan pemasaran produk olahan Mandai. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan penalaran ilmiah serta memberikan masukan berharga bagi pemerintah daerah dan pelaku usaha dalam mengoptimalkan potensi ekonomi produk Mandai.

Adapun upaya pemasaran produk olahan Mandai perlu dilakukan secara monev dengan benar serta melibatkan semua unsur baik pemerintah, swasta maupun masyarakat yang diharapkan dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaannya. pemasaran produk olahan Mandai dan pengelolaannya perlu adanya dukungan dari pihak-pihak terkait.

penanganan dan pengendalian permasalahan pemasaran produk olahan mandai di desa riwa menjadi semakin kompleks dan dan perlu dikembangkan dengan semakin kompleksnya jenis maupun komposisi dari olahan Mandai sejalan dengan semakin bertambahnya jumlah produk serta aktivitas penduduk yang melewati Kawasan desa riwa kecamatan batumandi. Sehingga mereka pelaku usaha produk olahan mandai berharap kegiatan sehari-hari mereka bisa menghasilkan, sehingga dapat meningkatkan perekonomian di desa riwa tersebut, seperti pengelolaan pemasaran Mandai yang lebih efektif. Hal tersebut memang tidak bisa dihindari sebab produk olahan Mandai sendiri sampai saat ini banyak memiliki dampak positif bagi perekonomian Masyarakat, khususnya pada desa riwa.

Pengelolaan produk olahan Mandai perlu melibatkan pemerintah baik Pemerintah Pusat, Provinsi maupun daerah bertugas menjamin terselenggaranya pengelolaan produk olahan Mandai yang lebih baik dan yang memiliki wewenang untuk menetapkan kebijakan dan strategi dalam pengelolaan produk olahan Mandai, memberikan sarana dan prasarana untuk kepentingan pengelolaan Mandai, menyediakan lokasi untuk pemasaran ataupun perizinan serta kewenangan lainnya. Pengelolaan produk olahan Mandai menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan pelaku usaha. pengelolaan Mandai dibedakan menjadi dua, pengelolaan produk olahan Mandai dari pelaku usaha menjadi tanggung jawab pelaku usaha, dan pengelolaan perizinan produk olahan Mandai menjadi tanggung jawab pemerintah daerah.

Ketidakseimbangan pengelolaan Pemasaran produk olahan Mandai yang terjadi di kawasan pedesaan khususnya di desa riwa disebabkan oleh banyak hal, yakni kurang efektifnya peranan elemen-elemen pengelolaan produk olahan Mandai, kurangnya sarana dan prasarana seperti peralatan, sarana pengumpulan, perizinan, dan persebaran pemasaran belum terlalu luas, serta keterbatasan pendanaan. Keterbatasan ini menuntut pemerintah daerah untuk melakukan inovasi dalam usaha menyelesaikan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan arahan dalam pengelolaan produk olahan Mandai dikawasan desa riwa sebagai usaha untuk mengatasi dan mengantisipasi permasalahan perekonomian masyarakat.

Pengelolaan Mandai di desa riwa sendiri masih menjadi permasalahan yang cukup serius. Masih banyak masyarakat yang belum paham tentang tatacara pembuatan perizinan. Selain itu tempat pemasaran produk olahan Mandai di desa riwa yang tempatnya masih berupa rombong didepan rumah, Karena itu, pengelolaan, juga pengolahan produk olahan Mandai dan pemasarannya pun tak lepas dari perhatian pemerintah. Saat mendatangi ke lokasi pelaku usaha pengolahan produk olahan Mandai, didapati minimnya alat-alat yang berpengaruh pada proses pengolahan produk Mandai. Saat ini, pelaku usaha produk olahan Mandai sangat memerlukan alat-alat yang bisa difungsikan untuk mempercepat produksi olahan Mandai, sekaligus sebagai alat mencacah Mandai, karena saat ini para pelaku usaha pengolahan produk mandai masih menggunakan alat-alat sederhana untuk mencacah mandai, seperti pisau. Sehingga proses pengolahan produk Mandai tidak maksimal.

Pihaknya berharap kedepan ada dianggarkan untuk pengadaan alat-alat untuk memaksimalkan pengolahan Mandai.

Berkaitan dengan penjelasan diatas, sejak tahun 2018 produk olahan Mandai mulai dikembangkan Masyarakat di desa riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan

Mengatasi permasalahan produk olahan Mandai di desa Riwa, pemerintah Kabupaten Balangan melalui Dinas pemasaran dan Perdagangan terus berupaya untuk mengelola produk olahan Mandai melalui program Pembuatan tempat pemasaran produk olahan Mandai Desa Riwa. Diketahui program ini telah berjalan sekitar tahun 2017 dan beberapa desa sempat aktif menjalankan program ini.

Berdasarkan realita yang peneliti temukan pada observasi awal, peneliti menemukan beberapa fenomena masalah efektivitas pengelolaan produk olahan Mandai pada Desa Riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan yaitu:

1. Kurangnya sosialisasi dari pemerintah tentang program pengelolaan Mandai kepada masyarakat, sehingga masyarakat masih membuang Mandai karena ketidak tahuan tentang cara pembuatan produk olahan Mandai.
2. Kurangnya komunikasi pelaku usaha kepada kepada dinas terkait tentang tatacara pengurusan perizinan yang seharusnya di akomodir oler pihak – pihak terkait.
3. Tempat penumpukan Mandai yang akan diolah menjadi sebuah produk yang tidak memadai, sehingga mengakibatkan Mandai-Mandai

menggunung dan menimbulkan bau yang tidak sedap bagi masyarakat yang rumahnya berdekatan dengan lokasi tempat pengolahan produk Mandai.

4. Kurangnya alat-alat seperti seperti mesin pencacah dan mesin pengering yang kurang memadai, sehingga menyebabkan Mandai yang masuk ke penampungan menumpuk, dan sampai saat ini para pelaku usaha produk olahan Mandai masih menggunakan alat-sederhana.
5. Proses Pemasaran produk olahan Mandai yang ada di Desa Riwa belum berjalan dengan optimal, dikarenakan kurangnya dukungan dana dari pemerintah. Padahal jika di optimalkan penggunaannya, produk olahan Mandai yang ada di Desa Riwa sangat membantu dalam pengelolaan produk olahan Mandai di Desa dan juga membantu perekonomian bagi masyarakat sekitar Desa Riwa yang ingin memperjual belikan bahan baku Mandai dari Masyarakat ke para pelaku usaha pengolahan produk olahan Mandai.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Pengelolaan Pemasaran Olahan Mandai Pada Desa Riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan”**.

Dengan menetapkan berbagai kreteria untuk mengukur efektivitas pengelolaan Pemasaran produk olahan Mandai hasil produksi Masyarakat, maka dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar pengelolaan produk olahan Mandai di Desa Riwa bisa lebih efektif dan sesuai dengan harapan.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian disini dimaksudkan untuk mempertegas ruang lingkup masalah yang akan dibahas, agar tidak menimbulkan terlalu luasnya penafsiran mengenai permasalahan dan pembahasan terhadap permasalahan pun menjadi terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang peneliti bahas. Maka peneliti memfokuskan menurut Campbell J.P dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin (2014:96) tentang efektivitas:

1. Keberhasilan program
2. Keberhasilan sasaran
3. Kepuasan terhadap program
4. Tingkat *input* dan *output*
5. Pencapaian tujuan menyeluruh

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut bagaimana efektivitas pengelolaan dan pemasaran produk olahan Mandai pada Desa Riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Atas dasar beberapa rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dan pemasaran produk olahan Mandai pada Desa Riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan, penalaran dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dalam hal dalam hal seberapa pentingnya efektivitas dalam pengelolaan dan pemasaran produk olahan mandai yang ada di Desa Riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah Daerah khususnya kepada Dinas Perdagangan beserta jajarannya sebagai masukan bernilai akademis dalam upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan produk olahan Mandai secara efektif di Desa Riwa Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan.